

PENGUMUMAN

Sehubungan dengan Libur Nasional Hari Kelahiran Pancasila, maka kami sampaikan kepada pembaca dan relasi, bahwa Harian Sulteng Raya **TIDAK TERBIT** pada pada hari Senin tanggal 1 Juni 2026. Harian Sulteng Raya akan terbit kembali pada edisi Selasa, 2 Juni 2026.

Demikian pengumuman ini, atas perhatian dan pemaklumannya, kami ucapkan banyak terimakasih.

Redaksi Sulteng Raya

Kadin Parigi Moutong Minta Petani Jaga Kualitas Buah Durian



KETUA KADIN Parigi Moutong, Faradiba Zaenong menyampaikan pendapat pada dialog di PT Sentra Pangan Sejahtera Desa Avolua, Kamis (28/5/2026). **FOTO: ASLAN LAEHO**

SULTENG RAYA – Aroma durian yang selama ini menjadi komoditas unggulan Kabupaten Parigi Moutong ternyata masih menyimpan persoalan di tingkat lapangan. Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kabupaten Parigi Moutong, Faradiba Zaenong, menyoroti adanya dugaan permainan harga dan kualitas buah yang dinilai dapat merugikan petani maupun pelaku usaha packing house.

Hal itu disampaikan Faradiba saat mendampingi Kepala Barantin, Abdul Kadir Karding, di PT Sentra Pangan Sejahtera, Desa Avolua, Kecamatan Parigi Utara, Kamis (28/5/2026).

Baca **KADIN** Hal. 7

PEMKAB DONGGALA

Bagikan 117 Ribu Benih Udang di Sibolang



DINAS Perikanan Kabupaten Donggala memberikan bantuan benih udang vaname untuk masyarakat pembudidaya tambak di Desa Sibolang Kecamatan Sojol. **FOTO: ANTARA/HO-JAYANTI**

SULTENG RAYA - Pemerintah Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah (Sulteng) memberikan bantuan sebanyak 117.720 benih udang vaname untuk masyarakat pembudidaya tambak di Desa Sibolang Kecamatan Sojol.

Bupati Donggala Vera Elena Laruni mengatakan bantuan benih udang vaname itu sebagai bentuk kepedulian pemerintah daerah kepada masyarakat di Sibolang yang terdampak banjir di daerah tersebut.

“Bentuk bantuan ini tidak hanya benih udang vaname melainkan juga 2,5 ton pakan untuk membantu pemulihan ekonomi masyarakat pembudidaya tambak,” kata Vera di Banawa, Jumat.

Ia mengemukakan seluruh bantuan tersebut disalurkan kepada masing-masing kelompok pembudidaya tambak udang tradisional yang tergabung dalam kelompok budidaya.

“Tentunya bantuan ini diberikan guna mendukung pemulihan produksi tambak udang masy-

Baca **BAGIKAN** Hal. 7

SULTENG RAYA – Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah bersama Badan Karantina Indonesia sepakat agar sektor durian tidak terburu-buru dibebani target Pendapatan Asli Daerah (PAD). Saat ini, yang dinilai lebih penting adalah membangun ekosistem durian yang sehat dan berkelanjutan agar mampu membuka lapangan kerja serta menggerakkan ekonomi masyarakat.

Kesepakatan itu mengemuka dalam audiensi Kepala Badan Karantina Indonesia, Abdul Kadir Karding bersama Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid di Ruang Polibu Kantor Gubernur

Sulawesi Tengah, Selasa (26/5/2026).

Menurut Anwar Hafid, sektor durian kini menjadi kekuatan ekonomi baru

Baca **DIBEBANI** Hal. 7



KEPALA BARANTIN dan Gubernur Sulteng serta pejabat lainnya foto bersama usai melakukan audiensi di Ruang Polibu Kantor Gubernur Sulawesi Tengah, Selasa (26/5/2026). **FOTO: IST**



SUASANA pembagian daging kurban di halaman kantor percetakan Trimedia Grup. **FOTO: IST**

Perkuat Kepedulian Sosial, Trimedia Grup Kurban Empat Ekor Sapi

SULTENG RAYA – Trimedia Grup yang menaungi Harian Mercusuar, Sulteng Raya, serta sejumlah media lainnya melaksanakan penyembelihan empat ekor

sapi kurban dalam rangka Hari Raya Iduladha 1447 Hijriah, Jumat (29/5/2026). Penyembelihan dilakukan di halaman kantor percetakan Trimedia Grup dengan

melibatkan karyawan. Pimpinan Umum Trimedia Grup, Tri Putra Toana mengatakan, pelaksanaan

Baca **TRIMEDIA GRUP** Hal. 7



BUPATI MOROWALI Iksan Baharuddin Abdul Rauf menghadiri peresmian peningkatan jam operasi pembangkit listrik tenaga diesel di Pulau Paku, Kecamatan Bungku Selatan, Selasa (26/5/2026). **FOTO: ANTARA/HO-DOKUMENTASI PEMDA MOROWALI**

Morowali Percepat Pelayanan Listrik di Wilayah Kepulauan

SULTENG RAYA - Pemerintah Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah, berupaya mempercepat pemerataan pelayanan listrik hingga ke wilayah kepulauan, termasuk Kecamatan Menui Kepulauan.

Bupati Morowali Iksan Baharudin Abdul Rauf dalam keterangannya di Palu, Kamis, mengatakan peningkatan pelayanan listrik tidak hanya difokuskan di wilayah Bungku Selatan, tetapi juga segera menjangkau Kecamatan Menui Kepulauan. “Saya juga minta tidak

hanya Bungku Selatan ini, tapi juga Menui tolong direspons secepatnya. Kami meminta arahan karena tadi kami mendapatkan bocoran lagi ada pergeseran alat-alat kelistrikan,” katanya.

Ia menegaskan masyarakat di wilayah kepulauan juga berhak mendapatkan pelayanan listrik yang maksimal seperti daerah lainnya di Kabupaten Morowali.

Menurut dia, proses pengangkutan peralatan listrik menuju wilayah kepulauan

Baca **MOROWALI** Hal. 7

Kurban Pelosok MORA Hadir di Dusun Terpencil Toriapes

SULTENG RAYA – Yayasan Madani Obor Nusantara (MORA) kembali melaksanakan program sosial kemanusiaan bertajuk Kurban Pelosok pada Jumat (29/5/2026) di Dusun Toriapes, Desa Kasimbar, Kabupaten Parigi Moutong.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program “Kurban Untuk Negeri” yang digagas MORA bersama relawan dan para sohibul kurban, dengan tujuan menghadirkan manfaat Kurban hingga ke wilayah-wilayah terpencil yang minim akses dan jarang tersentuh

program distribusi hewan qurban.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan tidak hanya berfokus pada penyembelihan dan distribusi daging Kurban kepada masyarakat, tetapi juga disertai dengan penyerahan paket nutrisi bagi ibu menyusui sebagai bentuk ikhtiar untuk memberikan yang terbaik bagi para ibu, mengingat pentingnya peran ibu dalam membangun generasi yang sehat dan kuat.

Mewakili masyarakat Dusun Toriapes, Kepala Dusun, Erwin menyampai-



PEMBAGIAN daging kurban di Dusun Toriapes, Desa Kasimbar, Kabupaten Parigi Moutong. **FOTO: IST**

kan rasa syukur dan apresiasi mendalam atas hadirnya program tersebut di wilayah mereka.

“Kami sangat bersyukur dan bahagia karena program kurban pelosok ini bisa hadir di tempat kami. Terima kasih kepada Yayasan MORA, para relawan, para sohibul kurban, dan seluruh donatur yang telah peduli kepada masyarakat di dusun kami,” ujarnya.

Menurutnya, program seperti ini bukan hanya memberikan bantuan pangan, tetapi juga menghadirkan kebahagiaan dan rasa di-

perhatikan bagi masyarakat pelosok.

Koordinator Kurban Pelosok MORA, Afrizal, juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh relawan dan masyarakat yang ikut membantu menyukseskan kegiatan tersebut.

“Kami sangat mengapresiasi semangat para relawan yang bekerja sejak persiapan hingga distribusi. Terima kasih juga kepada masyarakat yang begitu antusias dan terbuka menerima program ini. Semoga Kurban tahun

Baca **KURBAN** Hal. 7

Patroli Sore Satlantas Touna Antisipasi Balap Liar

SULTENG RAYA – Satuan Lalu Lintas Polres Tojo Una-una (Touna) kembali melaksanakan kegiatan Blue Light Patrol di sejumlah ruas jalan dan titik keramaian di wilayah Kota Ampana, Kamis (28/5/2026) sore.

Kegiatan patroli yang dimulai sekitar pukul 15.30 Wita tersebut menyasar Jalan Moh. Hatta, Jalan Muslaeni, Jalan Yos Sudarso, Jalan Kartini, hingga kawasan Pelabuhan Ampana.

Patroli dilaksanakan oleh personel Satlantas Polres Touna, yakni Bripka Muhammad Faisal, Bripda Rio Gabriel, dan Bripda Atilla Djiansyah.

Kasat Lantas Polres Tojo Una-Una, AKP H. Siswanto, S.H., M.H., mengatakan kegiatan Blue Light Patrol dilakukan sebagai langkah preventif untuk menjaga keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran arus lalu lintas di wilayah hukum Polres Touna.

Menurutnya, personel Satlantas tidak hanya melaksanakan patroli dan pemantauan arus lalu lintas, tetapi juga melakukan pengaturan lalu lintas serta live report kondisi arus kendaraan di lapangan.

“Personel melaksanakan pengaturan dan live report pantauan arus lalu lintas sekaligus patroli guna mengantisipasi kemacetan di sejumlah titik aktivitas masyarakat,” ujar Siswanto.

Ia menjelaskan, patroli juga difokuskan pada lokasi keramaian masyarakat, pusat perbelanjaan, kawasan rawan kecelakaan lalu lintas, serta titik yang berpotensi dijadikan lokasi balap liar.

Selain melakukan patroli, personel Satlantas turut memberikan imbauan kepada masyarakat agar selalu tertib berlalu lintas demi menjaga keselamatan bersama di jalan raya.

“Kami terus mengimbau masyarakat untuk mematuhi aturan berlalu lintas sehingga tercipta situasi kamseltibcarlantas yang aman dan kondusif,” jelasnya. AMR

AKP Siswanto menambahkan, selama kegiatan berlangsung arus lalu lintas di sejumlah ruas jalan terpantau lancar dan masyarakat dapat menerima imbauan yang diberikan personel dengan baik.

“Situasi sampai saat ini masih dalam keadaan aman dan terkendali, serta arus lalu lintas terpantau lancar,” pungkasnya. AMR



PERSONEL Satlantas Polres Touna, saat melaksanakan patrol sore, guna mengantisipasi aksi balap liar, Kamis (28/5/2026). FOTO:DOK.SATLANTAS TOUNA

Mahasiswa dan Alumni Poltekkes Palu Dilatih Layanan Homecare



SEJUMLAH peserta, saat mengikuti latihan layanan homecare, belum lama ini. FOTO:DOK.POLTEKKES PALU

SULTENG RAYA – Puluhan mahasiswa dan alumni keperawatan mengikuti proses pelayanan pasien berbasis rumah. Mereka tidak hanya mendengarkan materi di ruang kelas, tetapi turun langsung melihat bagaimana layanan homecare profesional dijalankan di tengah masyarakat, belum lama ini.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari program inkubasi peserta pengabdian masyarakat bertajuk Pengembangan Wirausaha Sosial Berbasis Homecare “Navhoe” yang dilaksanakan oleh tim pengabdian Poltekkes Kemenkes Palu dalam skema Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK).

Program ini menjadi tahap lanjutan setelah peserta sebelumnya mengikuti pelatihan kewirausahaan kesehatan pada 16-17 Mei 2026 di Poltekkes Kemenkes Palu. Pada kegiatan inkubasi ini, peserta memperoleh pengalaman nyata mengenai pengelolaan layanan homecare dan pelayanan pasien secara langsung di rumah.

Ketua Pengabdian, Ns. Taqwin, S.Kep., M.Kes., menjelaskan bahwa kegiatan inkubasi dirancang agar peserta memahami secara langsung bagaimana layanan kesehatan berbasis komunitas dapat dikembangkan menjadi usaha profesional sekaligus berdampak sosial.

“Peserta tidak hanya belajar teori kewirausahaan, tetapi juga melihat langsung bagaimana pelayanan homecare dijalankan, mulai dari administrasi pasien, komunikasi terapeutik, hingga pelayanan kesehatan di rumah pasien,” jelasnya.

Selama kegiatan berlangsung, peserta melakukan observasi sistem pengelolaan Homecare Palu, pencatatan pasien, pengelolaan alat kesehatan, pelayanan kunjungan rumah, serta praktik komunikasi dengan pasien dan keluarga. Beberapa peserta juga mengikuti proses pemantauan tanda vital dan edukasi kesehatan kepada pasien di bawah supervisi tenaga kesehatan Homecare Palu.

Menurut Taqwin, kebutuhan layanan homecare di masyarakat saat ini terus

meningkat, terutama bagi pasien lansia, penyakit kronis, dan pasien pasca rawat inap. Namun di sisi lain, jumlah tenaga kesehatan yang mampu mengembangkan layanan homecare secara profesional masih terbatas.

“Melalui program ini kami ingin menumbuhkan semangat kewirausahaan di bidang kesehatan agar mahasiswa dan alumni tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja melalui layanan kesehatan komunitas,” tambahnya.

Pemilik Homecare Palu, Tusriyanto, A.Md.Kep., menyambut baik kegiatan tersebut. Ia menilai program inkubasi seperti ini penting untuk memberikan pengalaman praktik nyata kepada mahasiswa dan alumni kesehatan sebelum terjun langsung membangun layanan kesehatan mandiri.

“Kegiatan seperti ini sangat baik karena peserta bisa melihat langsung tantangan pelayanan homecare di lapangan, bukan hanya belajar teori,” katanya.

Peserta juga mendapatkan pengalaman baru selama mengikuti kegiatan inkubasi. Mereka tidak hanya memahami aspek pelayanan kesehatan, tetapi juga memperoleh wawasan tentang manajemen operasional dan pengembangan usaha layanan kesehatan berbasis komunitas.

Program inkubasi “Navhoe” diharapkan menjadi langkah awal lahirnya wirausaha-wirausaha muda di bidang kesehatan yang mampu menghadirkan layanan homecare profesional, inovatif, dan terjangkau bagi masyarakat Kota Palu. AMR



TIM PPDM Poltekkes Palu, saat mengedukasi pencegahan stunting kepada puluhan remaja di Desa Bomba, Kabupaten Sigi, belum lama ini. FOTO: DOK.POLTEKKES PALU

POLTEKKES PALU

Menyasar Remaja Desa Bomba Edukasi Cegah Stunting

SULTENG RAYA – Tim Pengabdian Masyarakat (PPDM) Poltekkes Kemenkes Palu mengulirkan program 8000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) di Desa Bomba, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi, belum lama ini. Hal ini sebagai upaya dalam pencegahan stunting di wilayah itu.

Kegiatan yang menyasar puluhan remaja ini dipimpin Olkamien Jesdika Longgulo, SKEP.NS., MSC selaku Ketua Tim, didampingi anggota Tim yakni PROF. DR. Anna Veronica Pont, SKM, SH, MH, MM, Mardiani Mangun, SSIT., MPH, dan Zakiah Radjulen.

Mereka datang tidak hanya membawa materi ceramah, tetapi juga skrining kesehatan Olkamien menjelaskan, Desa Bomba dipilih sebagai lokasi pengabdian karena prevalensi stunting di wilayah tersebut masih di atas rata-rata nasional.

Selain akses layanan gizi yang terbatas, angka pernikahan dini di desa ini juga tergolong tinggi. “Kami memetakan wilayah berdasarkan data Puskesmas. Desa Bomba memiliki tantangan besar, namun pemerintah desanya sangat responsif. Ini peluang baik untuk intervensi,” kata Olkamien. Berbeda dari program stunting pada

umumnya yang menyasar balita, tim Poltekkes justru fokus pada remaja. Menurut Olkamien, 80% risiko stunting ditentukan sejak masa remaja, terutama pada remaja putri yang kelak akan menjadi ibu.

“Jika seorang remaja putri mengalami anemia atau kekurangan gizi, cadangan gizinya saat hamil tidak optimal. Bayi yang dilahirkan berisiko stunting. Maka pencegahan harus dimulai dari hulu, yaitu dari remaja itu sendiri,” tegasnya.

Masyarakat mungkin sudah akrab dengan 1000 HPK, namun program ini memperluas cakupan menjadi 8000 HPK, yang mencakup: 270 hari kehamilan, 730 hari pertama setelah lahir (usia 0-23 bulan), dan sekitar 7.000 hari sebelumnya, yakni sejak masa remaja.

“Implementasinya di Desa Bomba kami lakukan lewat edukasi gizi seimbang, pemberian Tablet Tambah Darah (TTD), konseling kesehatan reproduksi, hingga pendampingan calon pengantin agar sehat sebelum hamil,” jelas Olkamien.

Sebelum program berjalan, Tim menemukan sejumlah persoalan kesehatan remaja di Desa Bomba, diantaranya tingginya angka anemia

pada remaja putri akibat pola makan yang tidak sesuai gizi seimbang, kurangnya pengetahuan tentang gizi seimbang dan risiko pernikahan dini, masih adanya budaya yang membatasi asupan protein hewani pada remaja putri.

“Kami tidak hanya mengkritisi, tapi memberikan solusi. Makanya hari ini kami gelar Edukasi Isi Piringku yang mengedepankan jenis makanan yang ada di wilayah Desa Bomba dan sekitarnya yaitu telur ayam dan makanan yang mudah didapat warga setempat,” ujar salah satu anggota tim, Mardiani.

Program ini direncanakan berkelanjutan. Olkamien menargetkan prevalensi stunting di Desa Bomba turun minimal 5 persen pada 2027. Lebih dari itu, mereka ingin menciptakan ekosistem desa yang sadar 8000 HPK.

“Target kami tidak muluk-muluk, tapi realistis: tidak ada lagi pernikahan Anaki, 100 persen remaja putri bebas anemia, dan setiap keluarga mengutamakan gizi dalam belanja harian. Kami ingin Desa Bomba menjadi percontohan desa bebas stunting,” tutup Olkamien. AMR



PERSONEL Polsek Tawaeli, saat mengamankan seorang pria yang merupakan pelaku pencurian emas, belum lama ini. FOTO: POLSEK TAWAELI

Polsek Tawaeli Ringkus Pria Pencuri Emas

SULTENG RAYA – Jajaran Polsek Tawaeli berhasil menangkap kasus pencurian perhiasan emas yang terjadi di Jalan Viro, Kelurahan Baiya, Kecamatan Tawaeli, Kota Palu, Selasa (26/5/2026) malam. Pelaku berhasil diamankan kurang dari satu jam setelah laporan diterima dari korban.

Pengungkapan kasus tersebut dipimpin langsung oleh Kapolsek Tawaeli Iptu Afif, S.H.I., setelah pihak kepolisian menerima laporan dari korban bernama Wahyu Firmansyah (26), seorang wiraswasta warga Jalan Viro, Kelurahan Baiya, Kecamatan Tawaeli, Kota Palu.

Kasus tersebut tercatat dalam Laporan Polisi Nomor: LP-B/52/V/2026/SPKT/Polsek Tawaeli tanggal 26 Mei 2026. Dalam pengungkapan tersebut, petugas berhasil mengamankan seorang pria bernerisial Ismail alias Mail (32), warga Desa Bambalemo, Kecamatan Parigi Tengah, Kabupaten Parigi Moutong,

Polisi juga mengamankan barang bukti berupa perhiasan emas seberat 6 gram yang terdiri dari satu buah kalung emas dan dua buah cincin emas.

Kapolsek menjelaskan, korban datang ke Mapolsek Tawaeli sekitar pukul 21.00 Wita untuk melaporkan dugaan pencurian perhiasan emas yang terjadi di rumahnya sekitar pukul 15.25 Wita pada hari yang sama.

“Setelah menerima laporan, personel langsung bergerak menuju TKP melakukan penyelidikan. Berdasarkan hasil rekaman CCTV dan informasi masyarakat sekitar, identitas pelaku berhasil diketahui sehingga anggota segera melakukan pengejaran dan penangkapan,” jelas Kapolsek.

Petugas kemudian bergerak menuju rumah yang ditempati pelaku di Jalan Vinase, Kelurahan Baiya, Kecamatan Tawaeli, sekira pukul 21.25

Wita, pelaku berhasil diamankan tanpa perlawanan dan selanjutnya dibawa ke Mapolsek Tawaeli untuk menjalani proses hukum lebih lanjut.

Sementara itu, Kapolresta Palu Kombes Pol. hari Rosena, S.H., S.I.K., M.Si., mengapresiasi gerak cepat personel dalam mengungkap kasus tersebut dalam waktu singkat.

“Kami mengapresiasi respons cepat anggota di lapangan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kecepatan pengungkapan ini merupakan bentuk komitmen Polri dalam menjaga keamanan serta memberikan rasa aman kepada masyarakat,” ujar Hari.

Ia juga mengimbau masyarakat untuk tetap meningkatkan kewaspadaan terhadap tindak kriminalitas serta segera melaporkan kepada pihak kepolisian apabila menemukan hal-hal mencurigakan di lingkungan sekitar. AMR

Teknisi dan Service Advisor Terbaik Honda Sulteng Siap Adu Skill di Tingkat Nasional

SULTENG RAYA - Komitmen dalam menjaga kualitas layanan purna jual terus diperkuat Main Dealer Honda Anugerah Perdana melalui ajang pencarian mekanik dan service advisor terbaik yang digelar di Main Dealer Training Center pada 25 Mei 2026.

Kegiatan bertajuk “Legacy and Beyond” ini menjadi bagian dari proses seleksi perwakilan Main Dealer Anugerah Perdana Region Sulawesi Tengah untuk mengikuti kontes nasional Astra Honda Motor (AHM) pada Juli mendatang.

Ajang tersebut mempertemukan para teknisi dan service advisor terbaik dari bengkel resmi Honda atau AHASS yang ada di Sulawesi Tengah. Para peserta diuji melalui berbagai penilaian kompetensi, mulai dari kemampuan teknis, ketelitian kerja, pemahaman standar layanan Honda, hingga kemampuan memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen.

Pada kategori mekanik, Anggi dari AHASS Anugerah Perdana Monginsidi

berhasil meraih juara pertama. Posisi kedua ditempati Billy Teodorus dari AHASS Anugerah Perdana Kemiri, sementara juara ketiga diraih Rifky Zakaria dari AHASS Anugerah Perdana Morowali.

Sementara itu, pada kategori Service Advisor, Fahrir Idham dari AHASS Cokro 2000 berhasil keluar sebagai juara pertama, disusul Dwiky Karyanto dari AHASS Anugerah Perdana Imam Bonjol di posisi kedua dan Moh Kautsar dari AHASS Anugerah Perdana Tolitoli sebagai juara ketiga.

Dua pemenang utama, yakni Anggi dari AHASS 02552 CV Anugerah Perdana Jalan Monginsidi dan Fahrir Idham dari AHASS CV Cokro 2000 Luwuk, selanjutnya akan menjadi



TEKNISI dan service advisor terbaik dari bengkel resmi Honda atau AHASS Sulawesi Tengah. FOTO: DOK HONDA

perwakilan Main Dealer Anugerah Perdana Region Sulawesi Tengah pada kompetisi tingkat nasional Astra

Honda Motor. Technical Trainer Main Dealer Anugerah Perdana, Aswan, mengatakan bahwa

kegiatan ini menjadi bagian penting dalam mencetak sumber daya manusia unggul di jaringan AHASS, khu-

susnya dalam menghadapi perkembangan teknologi sepeda motor Honda yang semakin modern.

“Melalui kegiatan ini kami ingin memastikan setiap AHASS di Sulawesi Tengah memiliki teknisi dan service advisor yang kompeten, adaptif, dan mampu memberikan pelayanan terbaik sesuai standar Honda. Para pemenang nantinya akan kembali mendapatkan pembekalan intensif baik di AHASS masing-masing maupun di Main Dealer Training Center sebagai persiapan menuju tingkat nasional,” ujar Aswan.

Ia menambahkan, pembinaan berkelanjutan menjadi salah satu langkah penting agar para wakil Main Dealer Anugerah Perdana Region Sulawesi Tengah mampu tampil maksimal saat bersaing dengan perwakilan Main Dealer Honda dari seluruh Indonesia.

Melalui kegiatan ini, Main Dealer Honda Anugerah Perdana berharap kualitas layanan AHASS di Sulawesi Tengah terus meningkat sejalan dengan semangat Honda dalam menghadirkan layanan purna jual yang terpercaya, berkualitas, dan memberikan kepuasan terbaik bagi konsumen. *YAN*

Kepala Perwakilan BPK RI Sulteng Apresiasi Pelayanan Kantor Imigrasi Palu



KEPALA Perwakilan BPK RI Provinsi Sulawesi Tengah, I Putu Wisudhantara, saat mendapatkan pelayanan Keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu. FOTO: TANGKAPAN LAYAR FB KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI PALU

SULTENG RAYA - Kepala Perwakilan BPK RI Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng), I Putu Wisudhantara, menyampaikan apresiasi dan testimoni positif terhadap pelayanan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu.

Dirinya mengucapkan terima kasih kepada seluruh

jajaran Kantor Imigrasi Palu yang telah memberikan pelayanan dengan sangat baik kepada masyarakat maupun para pemohon layanan keimigrasian.

“Saya mengucapkan terima kasih kepada Kantor Imigrasi Palu karena telah memberikan pelayanan yang sangat baik. Suasana kantor juga sangat nyaman, tertata dengan baik, dan setiap masyarakat yang datang untuk meminta pelayanan telah diberikan pelayanan yang baik oleh para petugas,” ujar I Putu Wisudhantara.

Ia juga menilai keramahan dan profesionalisme petugas menjadi salah satu bentuk komitmen nyata dalam menghadirkan pelayanan publik yang prima dan humanis.

Sementara, Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu, Muhammad Akmal menyampaikan terima kasih atas apresiasi yang diberikan serta menegaskan bahwa seluruh jajaran akan terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat sesuai semangat “Imigrasi untuk Rakyat”.

“Testimoni positif tersebut, menjadi motivasi bagi seluruh pegawai untuk terus menjaga kualitas pelayanan, meningkatkan profesionalisme, dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat,” kata Akmal. *YAN*

Scoopy Your Mode, Your Ride, Jadi Ajang Ekspresi dan Pererat Solidaritas Komunitas Honda



KOMUNITAS motor Honda dalam kegiatan bertajuk “Scoopy Your Mode, Your Ride” yang digelar pada 23 Mei 2026 di Senja Cafe. FOTO: DOK HONDA

SULTENG RAYA - Semangat kebersamaan dan gaya hidup fashionable khas pengguna Honda Scoopy kembali terasa dalam kegiatan bertajuk “Scoopy Your Mode, Your Ride” yang digelar pada 23 Mei 2026 di Senja Cafe.

Kegiatan ini menjadi wadah bagi komunitas Scoopy untuk mengekspresikan gaya berkendara yang unik sekaligus memperkuat solidaritas antar anggota komunitas Honda di Sulawesi Tengah (Sulteng).

Mengusung konsep Thematic City Rolling dengan tema Retro, Unique, dan Fashionable, para peserta tampil penuh gaya menggunakan outfit bernuansa retro yang selaras dengan karakter Stylish Honda Scoopy.

Kegiatan city rolling berlangsung meriah dengan rute yang melintasi sejumlah titik di Kota Palu sebelum akhirnya berkumpul di Senja Cafe sebagai pusat kegiatan komunitas.

Melalui aktivitas ini, Honda tidak hanya menghadirkan pengalaman berkendara yang menyenangkan, tetapi juga membuka ruang interaksi yang lebih dekat antara komunitas dan masyarakat. Beragam aktivitas menarik yang dikemas santai turut menjadi daya tarik tersendiri sekaligus memperkenalkan lebih luas produk Honda Scoopy kepada konsumen potensial.

PIC Community Honda Sulteng, Onal, mengatakan bahwa kegiatan ini menjadi bagian dari upaya Honda untuk kembali menghidupkan semangat komunitas, khususnya komunitas Scoopy, di tengah maraknya aktivitas kreatif yang dilakukan berbagai brand di media sosial maupun aktivitas offline.

“Melalui kegiatan Scoopy Your Mode, Your Ride, kami ingin memperkuat engagement antaranggota komunitas sekaligus membuka peluang hadirnya anggota baru. Honda Scoopy bu-

kan hanya kendaraan, tetapi juga bagian dari gaya hidup anak muda yang fashionable, unik, dan penuh kreativitas,” ujar Onal.

Ia menambahkan, kegiatan komunitas seperti ini juga menjadi sarana untuk menghadirkan pengalaman langsung terhadap produk Honda sehingga masyarakat dapat semakin mengenal karakter dan keunggulan Honda Scoopy.

Selain memperkuat brand awareness, kegiatan ini diharapkan mampu mempererat hubungan antar komunitas Honda serta menciptakan ekosistem komunitas yang aktif, solid, dan terus berkembang. Main Dealer Honda Anugerah Perdana Region Sulawesi Tengah akan terus menghadirkan berbagai aktivitas positif dan kreatif bagi komunitas sebagai bentuk apresiasi kepada konsumen setia sekaligus mendukung terciptanya budaya berkendara yang aman, nyaman, dan menyenangkan. *YAN*



WNI Ditahan Militer Israel Alami Trauma Fisik



MENTERI Luar Negeri Sugiono memberikan keterangan di Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta di Tangerang, Banten, Ahad (24/5/2026). Pemerintah bekerja sama dengan berbagai pihak berhasil memulangkan sembilan WNI yang sempat ditahan oleh militer Israel saat melakukan misi kemanusiaan Global Sumud Flotilla 2.0. **FOTO: REP**

SULTENG RAYA - Sembilan Warga Negara Indonesia (WNI) yang tergabung dalam misi kemanusiaan Global Sumud Flotilla 2.0 mengungkap pengalaman traumatis setelah dicegat dan ditahan militer Israel saat menjalankan misi kemanusiaan menuju Gaza, Palestina.

Para relawan sebelumnya berlayar dalam misi solidaritas kemanusiaan bagi warga Gaza. Namun, misi tersebut dihentikan setelah militer Israel mengintersep kapal mereka di kawasan Mediterania Timur dan membawa para relawan secara paksa ke wilayah Israel.

Menteri Luar Negeri RI Sugiono menyambut langsung kepulangan para relawan WNI dan memastikan pemerintah memberikan pendampingan kepada mereka. Sugiono menyampaikan rasa syukur karena seluruh WNI dapat kembali ke tanah air dalam keadaan

selamat, meskipun sebagian mengalami trauma dan cedera fisik akibat tindakan kekerasan aparat militer Israel.

"Selamat datang kembali, selamat berkumpul dengan keluarga. Dan tadi dari laporan, ada beberapa rekan kita yang mengalami trauma fisik yang akan juga ditangani lebih lanjut," kata Sugiono saat menjemput para relawan di Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten, Ahad (24/5/2026).

Sugiono mengatakan pemerintah Indonesia akan terus memastikan perlindungan bagi warga nega-

ra Indonesia yang terlibat dalam misi kemanusiaan internasional, khususnya yang berkaitan dengan situasi kemanusiaan di Gaza.

Diperlakukan Keji Wartawan Republika yang tergabung dalam relawan Global Peace Convoy Indonesia (GPCI), Bambang Noroyono alias Abeng, mengaku bersyukur dapat kembali ke Indonesia dan berkumpul bersama keluarga.

"Syukur Alhamdulillah bisa ketemu keluarga, karena ini tetap lanjut perjuangan bersama tentang memperjuangkan hak-hak masyarakat Palestina, hak-hak warga Gaza," ujar Abeng.

Ia juga mengungkap masih merasakan dampak fisik akibat tindakan kekerasan yang dialaminya saat penahanan. Menurut Abeng, beberapa relawan lainnya bahkan mengalami cedera serius.

"Kondisi saya sudah enggak terlalu khawatir lagi. Masih ada bekas benturan

yang masih kerasa, tapi lambat laun akan menghilang. Luka juga masih ada. Ada beberapa teman yang harus diperhatikan, mengalami retak di bagian dalam tulang," kata Abeng.

Thoudy Badai, relawan dari Republika sekaligus GPCI, menyebut tindakan militer Israel sebagai penindakan yang dilakukan di luar prosedur hukum internasional.

"Penculikannya tentu di luar prosedur di perairan internasional, dan kita dibawa masuk ke perairan Israel lalu dibawa ke kapal besar milik Israel selama tiga hari dua malam," kata Thoudy.

Menurutnya, para relawan mendapat perlakuan tidak manusiawi selama masa penahanan.

"Dan tentunya diperlakukan keji. Itu sangat mungkin dialami masyarakat Palestina dengan kondisi yang jauh lebih keji. Jadi, tetap sukurakan Free Palestine," kata dia.

TelkomGroup Salurkan 910 Hewan Kurban untuk Masyarakat

SULTENG RAYA - Dalam rangka memperingati Hari Raya Iduladha 1447 H, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) bersama anak usahanya, termasuk Telkomsel, menyalurkan 910 hewan kurban yang terdiri dari 232 ekor sapi dan 678 ekor kambing/domba kepada masyarakat di berbagai wilayah Indonesia. Mengusung tema 'Semangat Qurban Bisa sebagai Jalan Transformasi Ketaqwaan Sosial', hewan kurban dengan total bobot mencapai 114.739 kilogram tersebut akan didistribusikan kepada 62.469 penerima manfaat.

Distribusi hewan kurban dilakukan secara kolaboratif oleh TelkomGroup melalui Telkom, Telkomsel, gabungan anak perusahaan, serta partisipasi karyawan. Dari total distribusi tersebut, Telkom menyalurkan 185 hewan kurban, Telkomsel sebanyak 459 hewan kurban, gabungan anak perusahaan sebanyak 148 hewan kurban, serta kontribusi karyawan sebanyak 118 hewan kurban.

Direktur Utama Telkom, Dian Siswari, dan Direktur Human Capital Management Telkom, Willy Saelan, mengatakan semangat berbagi dalam momentum Iduladha ini menjadi refleksi nilai budaya perusahaan yang menempatkan kepedulian sosial sebagai bagian penting dari karakter insan TelkomGroup. "Melalui kolaborasi seluruh karyawan, anak perusahaan, dan berbagai pihak, kami berharap bantuan ini dapat memberikan manfaat luas sekaligus memperkuat nilai kebersamaan antara perusahaan dan masyarakat," kata dia.

Pelaksanaan program kurban di lingkungan TelkomGroup turut melibatkan MTTG Pusat, MTTG Regio-

rawan Ditapradana, perwakilan Majelis Ta'lim TelkomGroup (MTTG), LAZISMU, LAZISNU, serta perwakilan penerima manfaat, termasuk komunitas warga pemulung Bantar Gebang, Bekasi.

Dian mengatakan momen Iduladha menjadi pengingat pentingnya semangat kepedulian dan gotong royong untuk menghadirkan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

"Melalui penyaluran hewan kurban ini, kami ingin memastikan bahwa kebahagiaan Iduladha dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat, terutama kelompok rentan dan saudara-saudara kita yang terdampak bencana alam," ujar Dian Siswari.

Direktur Human Capital Management Telkom, Willy Saelan, mengatakan semangat berbagi dalam momentum Iduladha ini menjadi refleksi nilai budaya perusahaan yang menempatkan kepedulian sosial sebagai bagian penting dari karakter insan TelkomGroup. "Melalui kolaborasi seluruh karyawan, anak perusahaan, dan berbagai pihak, kami berharap bantuan ini dapat memberikan manfaat luas sekaligus memperkuat nilai kebersamaan antara perusahaan dan masyarakat," kata dia.

Pelaksanaan program kurban di lingkungan TelkomGroup turut melibatkan MTTG Pusat, MTTG Regio-

nal, hingga MTTG Witel di berbagai daerah. Sementara itu, proses penyembelihan dan distribusi hewan kurban dilakukan sesuai dengan anjuran pemerintah dan menyesuaikan kondisi masing-masing wilayah.

Kehadiran program kurban TelkomGroup pun disambut positif oleh masyarakat penerima manfaat. Salah satunya perwakilan komunitas warga pemulung Bantar Gebang, Sawunggaling, yang menyampaikan apresiasi atas bantuan yang diterima.

"Alhamdulillah, kami berterima kasih kepada TelkomGroup atas bantuan daging kurban yang diberikan. Bantuan ini sangat berarti bagi kami dan semoga manfaatnya dapat dirasakan oleh semakin banyak masyarakat," kata Sawunggaling.

Program kurban ini merupakan bagian dari implementasi program TJSL TelkomGroup yang berfokus pada penciptaan dampak sosial berkelanjutan melalui penguatan nilai kepedulian, gotong royong, dan kebermanfaatan bagi masyarakat. Melalui program kurban ini, TelkomGroup berharap dapat terus memberikan dampak sosial yang nyata bagi masyarakat sekaligus memperkuat peran perusahaan sebagai entitas bisnis yang berkomitmen terhadap keberlanjutan, nilai kemanusiaan, dan pembangunan sosial yang inklusif.



TELKOMGROUP bersama anak usahanya, termasuk Telkomsel, menyalurkan sebanyak 910 hewan kurban yang terdiri dari 232 ekor sapi dan 678 ekor kambing/domba kepada masyarakat di berbagai wilayah Indonesia. **FOTO: TELKOM**

ESDM Awasi Ketat Pemulihan Sistem Kelistrikan Sumatra

SULTENG RAYA - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengawasi ketat proses pemulihan sistem kelistrikan Sumatra pascagangguan yang memicu pemadaman meluas di sejumlah wilayah pada Jumat (22/5/2026). Pemerintah meminta PT PLN (Persero) mempercepat normalisasi pasokan listrik agar aktivitas masyarakat kembali berjalan normal.

Kementerian ESDM bersama Kementerian Sekretariat Negara dan PLN terus melakukan koordinasi intensif sejak awal gangguan terjadi. Pemerintah juga menurunkan tim inspektor ketenagalistrikan ke lapangan untuk memantau proses pemulihan sekaligus menginvestigasi penyebab gangguan sistem.

"Kementerian ESDM sebagai regulator dan pengawas subsektor ketenagalistrikan memberikan perhatian serius terhadap kejadian blackout ini. Kami memahami gangguan tersebut menimbulkan ketidaknyamanan bagi masyarakat serta berdampak pada aktivitas ekonomi dan sosial di wilayah terdampak," kata Wakil Menteri ESDM Yuliot Tanjung di Jakarta, dikutip Senin (25/5/2026).

Yuliot menerangkan investigasi teknis dilakukan secara menyeluruh untuk mengetahui akar persoalan gangguan sistem kelistrikan Sumatra. Pemerintah juga menyiapkan langkah mitigasi agar gangguan serupa tidak kembali terjadi.

Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Tri Winarno menjelaskan pemerintah terus mengevaluasi proses pemulihan agar sistem kelistrikan kembali andal dan aman. Pengawasan dilakukan langsung di lapangan melalui tim inspektor ketenagalistrikan.

"Pada tahap awal pasca padam meluas, kami telah menerjunkan tim inspektor



PEDAGANG menggunakan lilin untuk penerang saat pemadaman listrik di Nagari Kasang, Padang Pariaman, Sumatera Barat, Sabtu (23/5/2026). Pemadaman listrik massal masih terjadi di sejumlah daerah di Sumatera Barat dengan waktu yang bergiliran di masing-masing daerah. **FOTO: ANT**

ketenagalistrikan ke lapangan dan akan diperkuat tim berikutnya untuk melakukan investigasi lebih intensif," ujar Tri.

Menteri ESDM Bahilil Lahadalia mengarahkan PLN memperkuat backbone sistem kelistrikan Sumatra melalui pembangunan pembangkit dan transmisi 500 kV/275 kV. Pemerintah menilai penguatan subsistem di

tiap provinsi penting untuk meningkatkan keandalan jaringan.

PLN juga diminta menyiapkan pembangkit maupun infrastruktur blackstart untuk mempercepat pemulihan bila terjadi gangguan besar pada sistem kelistrikan. Pemerintah mendorong percepatan pembangunan pembangkit di wilayah Sumatra bagian barat.

"Menteri ESDM memberikan arahan kepada kami untuk memastikan percepatan pembangunan pembangkit di wilayah Sumatra bagian barat berjalan baik," kata Tri.

Direktur Utama PT PLN (Persero) Darmawan Prasodjo bersama jajaran direksi turun langsung ke Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sumatra (UIP3BS) di Pekanbaru, Riau, Ahad (24/5/2026), untuk memimpin proses penormalan sistem. PLN mempercepat pemulihan jaringan transmisi interkoneksi dan memastikan seluruh tahapan recovery berjalan aman. PLN menyebut suplai daya sebesar 5.579 megawatt (MW) telah kembali dipasok ke 1.770 jaringan distribusi pelanggan yang sebelumnya terdampak gangguan. Hingga Senin (25/5/2026) pukul 06.00 WIB, sebanyak 176 gardu induk yang sempat terdampak juga telah kembali normal.

"Kami langsung mengawal proses penormalan di lapangan, dan saat ini

sistem kelistrikan Sumatra sudah kembali normal. PLN terus melanjutkan proses penyaluran listrik hingga ke seluruh pelanggan," kata Darmawan.

Ia menjelaskan proses pemulihan dilakukan intensif sejak awal gangguan terjadi pada Jumat (22/5/2026). Penormalan dilakukan bertahap mulai dari pembangkit, jaringan transmisi, gardu induk, hingga distribusi listrik ke masyarakat.

PLN mengungkapkan indikasi awal gangguan berasal dari sistem transmisi 275 kV antara Muara Bungo dan Sungai Rumbai di Jambi yang diduga dipengaruhi kondisi cuaca. Gangguan itu kemudian memicu efek domino pada sistem kelistrikan Sumatra dan berdampak pada sejumlah pembangkit di berbagai wilayah.

Setelah jaringan transmisi Sumatra kembali terhubung, PLN melanjutkan penyaluran pembangkit dan sinkronisasi sistem secara bertahap. Tahapan ini dilakukan dengan memasukkan daya

listrik dari pembangkit ke sistem transmisi Sumatra agar pasokan listrik dapat pulih menyeluruh.

"Proses penormalan pembangkit terus dilakukan secara bertahap, khususnya untuk pembangkit berbasis batubara yang membutuhkan waktu sinkronisasi lebih panjang," jelas Darmawan. PLN juga memprioritaskan pengamanan pasokan listrik pada fasilitas layanan publik seperti rumah sakit, bandara, dan pusat layanan masyarakat agar pelayanan tetap berjalan selama proses

pemulihan. Pemantauan kondisi sistem dilakukan secara intensif melalui UIP3BS sebagai pusat kendali operasional sistem kelistrikan Sumatra.

Di Pekanbaru, Darmawan turut meninjau operasional PLTU Tenayan bersama jajaran direksi PLN. Pada waktu yang sama, koordinasi pemulihan di wilayah Sumatra bagian selatan dipimpin langsung dari Unit Pelaksana Pengatur Beban Sumatra Bagian Selatan (UP2B Sumbagsel) di Palembang, Sumatra Selatan.

BIRO PERJALANAN UMUM
PT. MEDI SUKA LAKSANA (MSL TRAVEL)
Dapatkan Promo Menarik Tujuan : Poso-Palu

1. Beli tiket 10 kali dengan nama sama dalam sebulan, GRATIS 1 kali pemberangkatan
2. Diberikan Fasilitas Sarapan/Makan Pagi untuk Penumpang
3. Melayani pengiriman paket Poso-Palu dengan aman



Segera hubungi :
Agen Poso : 0812 9688 9876
Agen Palu : 0813 9688 9877

Biro Perjalanan Umum
CV MITRATOUNA TRAVEL/BIS
PALU-AMPANA
AGEN PERWAKILAN :
PALU : Jl. Tombolotutu No.50-52
Telp : (0451) 424347 - 4704707 - 427139
AMPANA : Jl. Tanjumbulu Bawah No. 9 (Dekat Tugu Ampana)
Telp : 081252984112, 081252984116
081243799363, 082122150777

BIRO PERJALANAN UMUM
PRIMA JAYA TRAVEL
PALU - POSO - TENTENA
BUNGKU - KENDARI

| | | |
|--|--|--|
| PALU Jl. Hangtua No. 40 Telp.: 082396625339 | BUNGKU (MOROWALI) Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali) Telp.: 085394579024 | KENDARI Terminal Puwatu Telp.: 082342677110 |
|--|--|--|

Mengatasi Darurat Judol di Ruang Anak

ANGKA yang diungkap Menteri Komunikasi dan Digital Meutya Hafid mengejutkan sekaligus mengkhawatirkan. Hampir 200 ribu anak Indonesia telah terpapar judi online (judol), dan sekitar 80 ribu di antaranya bahkan masih berusia di bawah 10 tahun. Fakta ini bukan sekadar statistik. Ini adalah alarm keras bahwa ruang digital yang semestinya menjadi sarana belajar dan hiburan justru telah berubah menjadi ancaman serius bagi generasi masa depan.

OLEH : TEMU SUTRISNO

FENOMENA ini menandakan bahwa judi online telah menembus batas yang selama ini dianggap aman. Jika anak-anak usia sekolah dasar, bahkan yang belum genap sepuluh tahun, sudah mengenal dan mengakses praktik perjudian digital, maka persoalannya tidak lagi sekadar pada lemahnya pengawasan teknologi. Ini sudah menjadi persoalan sosial yang mendesak dan menyentuh inti ketahanan keluarga.

Kecanggihan teknologi digital memang memberi kemudahan luar biasa, tetapi juga membuka celah yang sulit dikendalikan. Anak-anak kini memegang gawai sejak usia sangat dini. Ponsel bukan lagi barang mewah, melainkan bagian dari keseharian. Dalam kondisi itu, akun milik orang tua yang dipakai untuk bermain gim atau menonton video sering menjadi pintu masuk bagi iklan dan tautan perjudian. Tanpa disadari, satu klik sederhana dapat menyeret anak pada dunia yang sarat tipu daya.

Judi online tidak bisa dipandang sebagai sekadar permainan. Di balik tampilannya yang menyerupai gim



biasa, terdapat mekanisme yang dirancang untuk menciptakan ketagihan. Sistem hadiah instan, sensasi menang, dan dorongan mencoba kembali adalah pola yang sama dengan kecanduan. Ketika anak terjebak, kerugian bukan hanya materi. Pola pikir mereka dibentuk untuk percaya bahwa keberuntungan instan adalah jalan memperoleh uang. Ini bertentangan dengan nilai kerja keras, kejujuran, dan tanggung jawab yang seharusnya ditanamkan sejak kecil.

Dampak jangka panjangnya jauh lebih serius. Anak yang terbiasa berjudi berpotensi tumbuh dengan kecenderungan adiktif terhadap risiko.

Saat kebutuhan bermain tak terpenuhi, tidak sedikit yang kemudian mencari cara lain, termasuk mengambil uang orang tua, berbohong, hingga terlibat tindakan kriminal. Karena itu, peringatan pemerintah bahwa judi online dapat merusak ekonomi keluarga dan masa depan anak bukanlah berlebihan. Justru, ancamannya mungkin lebih besar dari yang tampak di permukaan.

Langkah pemerintah memblokir ribuan situs judi online patut diapresiasi, tetapi jelas belum cukup. Pemblokiran ibarat menutup satu pintu, sementara pelaku kejahatan digital dengan cepat membuka pintu lainnya. Situs baru muncul setiap hari, berpindah domain, dan menyusup melalui media sosial maupun aplikasi gim. Artinya, penanganan tidak bisa hanya bertumpu pada negara.

Dalam situasi seperti ini, pendidikan agama dan budi pekerti menjadi sangat penting untuk diperkuat, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga. Pendidikan agama bukan sekadar pelajaran formal untuk mengejar nilai rapor, melainkan fondasi moral yang membentuk cara berpikir dan cara bertindak anak. Anak perlu memahami sejak dini bahwa mencari keuntungan dengan cara instan, spekulatif, dan merugikan orang lain adalah tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai moral dan ajaran agama.

Begitu pula pendidikan budi pekerti harus kembali ditempatkan sebagai inti pembentukan karakter. Sekolah tidak cukup hanya mengejar prestasi akademik dan kemampuan teknologi digital. Anak-anak juga harus dibimbing untuk memiliki

pengendalian diri, tanggung jawab, kejujuran, disiplin, dan kemampuan membedakan mana yang baik dan buruk. Di tengah derasny arus informasi digital, karakter yang kuat menjadi benteng utama agar anak tidak mudah terpengaruh.

Guru memiliki posisi penting dalam membangun kesadaran itu. Sekolah dapat memperkuat literasi digital yang sehat melalui diskusi tentang bahaya judi online, kecanduan gim, hingga etika bermedia sosial. Pendidikan agama dan budi pekerti perlu dikaitkan dengan realitas kehidupan digital yang dihadapi anak sehari-hari. Sebab ancaman moral hari ini tidak lagi hanya hadir di lingkungan fisik, tetapi juga masuk melalui layar ponsel yang ada di tangan mereka.

Namun, pendidikan di sekolah tidak akan cukup tanpa keteladanan di rumah. Orang tua adalah figur pertama yang ditiru anak. Anak belajar bukan hanya dari nasihat, tetapi terutama dari apa yang mereka lihat setiap hari. Sulit meminta anak menjauhi judi online bila orang tua sendiri gemar bermain judi, membeli chip permainan, atau mempertontonkan kebiasaan mencari uang secara instan. Anak juga sulit diajak bijak menggunakan teknologi bila di rumah tidak ada aturan dan pengawasan yang jelas.

Karena itu, tanggung jawab orang tua di era digital jauh lebih besar dibanding masa sebelumnya. Memberikan gawai kepada anak tanpa pengawasan sama dengan menyerahkan mereka ke ruang publik tanpa penjaga. Orang tua perlu memahami aplikasi yang digunakan anak, membatasi waktu penggunaan ponsel, mengaktifkan

fitur keamanan digital, serta mendampingi anak ketika mengakses internet. Komunikasi terbuka juga penting agar anak merasa aman bercerita ketika menemukan konten mencurigakan.

Lebih dari itu, rumah harus menjadi ruang pendidikan karakter yang nyata. Anak perlu dibiasakan menghargai proses, bekerja keras, hidup sederhana, dan menggunakan teknologi untuk hal-hal produktif. Orang tua dapat mengarahkan anak memanfaatkan internet untuk belajar, membaca, mengembangkan kreativitas, atau memperdalam pengetahuan agama dan keterampilan hidup. Dengan demikian, teknologi tidak dipandang sebagai musuh, melainkan alat yang harus digunakan secara bijak dan bertanggung jawab.

Darurat judi online sesungguhnya adalah ujian besar bagi ketahanan moral bangsa. Persoalan ini tidak bisa diselesaikan hanya dengan razia situs dan pemblokiran aplikasi. Dibutuhkan gerakan bersama antara pemerintah, sekolah, tokoh agama, komunitas, dan terutama keluarga. Anak-anak Indonesia harus diselamatkan bukan hanya dari akses perjudian digital, tetapi juga dari hilangnya nilai moral, budaya kerja keras, dan akhlak yang menjadi fondasi kehidupan berbangsa.

Jika negara ingin memiliki generasi yang kuat, cerdas, dan berintegritas, maka perlindungan anak di ruang digital harus menjadi prioritas bersama. Sebab masa depan bangsa sedang dipertaruhkan di layar kecil yang setiap hari berada dalam genggaman anak-anak kita.* *Penulis adalah Wartawan Trimedia Grup, Sekretaris PWI Sulteng*

TAJUK



Melindungi Keluarga Rentan dari Pelemahan Rupiah

PELEMAHAN nilai tukar Rupiah kembali menjadi peringatan serius bagi perekonomian nasional. Ketika mata uang domestik terus tertekan terhadap dolar Amerika Serikat, dampaknya tidak hanya terasa di pasar keuangan atau neraca perdagangan, tetapi langsung menghantam dapur rumah tangga masyarakat, terutama keluarga berpenghasilan rendah.

Kenaikan harga barang impor dan bahan baku membuat biaya produksi industri meningkat. Akibatnya, harga kebutuhan pokok, transportasi, obat-obatan, hingga barang konsumsi sehari-hari ikut merangkak naik. Dalam situasi seperti ini, kelompok masyarakat rentan menjadi pihak yang paling pertama merasakan tekanan. Pendapatan mereka tetap, sementara pengeluaran terus membengkak.

Pelemahan Rupiah memang memiliki sisi positif. Sektor ekspor mendapatkan keuntungan karena produk Indonesia menjadi lebih murah dan kompetitif di pasar internasional. Pelaku usaha berbasis ekspor dapat memperoleh pendapatan lebih besar ketika devisa hasil ekspor dikonversikan ke Rupiah. Di sisi lain, mahalny barang impor dapat mendorong masyarakat menggunakan produk lokal.

Namun, keuntungan tersebut tidak otomatis dirasakan oleh seluruh rakyat. Mayoritas masyarakat justru menghadapi ancaman penurunan daya beli. Karena itu, negara tidak boleh hanya fokus menjaga stabilitas pasar, tetapi juga memastikan perlindungan sosial berjalan efektif.

Pemerintah bersama Bank Indonesia perlu bergerak cepat dan terukur. Kebijakan menaikkan suku bunga untuk menjaga stabilitas nilai tukar memang penting demi mempertahankan kepercayaan investor. Intervensi pasar valuta asing juga diperlukan agar gejolak Rupiah tidak semakin liar. Akan tetapi, kebijakan moneter semata tidak cukup jika tidak dibarengi langkah perlindungan terhadap masyarakat kecil.

Bantuan sosial harus dipastikan tepat sasaran dan mampu menjaga konsumsi keluarga miskin. Stabilitas harga pangan wajib menjadi prioritas utama. Pemerintah daerah juga perlu memperkuat pasar murah dan distribusi bahan pokok agar lonjakan harga tidak semakin memberatkan warga.

Pada saat yang sama, dunia usaha perlu mulai mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor. Momentum pelemahan Rupiah seharusnya menjadi alarm untuk mempercepat penguatan industri dalam negeri dan memperluas penggunaan produk lokal.

Bagi masyarakat, kondisi ini menuntut kehati-hatian dalam mengelola keuangan keluarga. Pengeluaran konsumtif perlu ditekan, sementara kebutuhan pokok harus menjadi prioritas. Kesadaran menabung dan berinvestasi pada instrumen aman juga penting untuk menjaga nilai aset di tengah pelemahan ekonomi.

Kekuatan sebuah bangsa bukan hanya diukur dari stabilitas kurs mata uangnya, tetapi dari kemampuannya melindungi rakyat kecil saat badai ekonomi datang. Pelemahan Rupiah tidak boleh berubah menjadi pelemahan harapan bagi jutaan keluarga Indonesia.*

Paylater, Solusi Atau Jebakan

DI tengah pesatnya perkembangan teknologi digital, masyarakat tidak perlu lagi repot-repot keluar rumah untuk berbelanja. Kini telah hadir e-commerce yang membuat masyarakat bisa berbelanja dimana saja dan kapan saja. Kehidupan masyarakat pun ikut mengalami perubahan terutama dalam hal transaksi keuangan.

OLEH : ADITYA SAPUTRA DAN AMELIYA

E-commerce selalu mengembangkan fitur-fiturnya salah satunya layanan Paylater yaitu sistem beli sekarang bayar nanti atau cicilan sehingga pengguna bisa berbelanja walaupun tidak sedang memegang uang. Saat ini, pengguna Paylater di Indonesia semakin meningkat dan jumlahnya terus bertambah setiap tahunnya.

Kemudahan, kecepatan, serta berbagai promo yang ditawarkan membuat layanan ini semakin diminati, khususnya oleh generasi muda yang aktif menggunakan platform digital dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa kemajuan teknologi digital turut membawa perubahan terhadap pola kehidupan masyarakat yang kini cenderung mengutamakan kemudahan dan kecepatan dalam berbagai aktivitas.

Beragam layanan berbasis digital hadir tidak hanya untuk membantu aktivitas sehari-hari menjadi lebih efisien, tetapi juga memengaruhi cara masyarakat menentukan pilihan dalam berbelanja serta mengelola kondisi keuangan mereka.

Paylater menawarkan Solusi saat seseorang menghadapi kebutuhan yang tidak terduga atau dalam keadaan darurat. banyak keungulan dari paylater itu sendiri, pengguna bisa melakukan pembayaran yang fleksibel sesuai kemampuan membantu mengatur arus keuangan dengan baik tanpa harus mengorbankan kebutuhan pokok lainnya.

Tidak hanya itu, paylater mendukung gaya hidup yang praktis yang kini menjadi kebutuhan masyarakat. Proses transaksi yang cepat dan mudah membuat aktifitas berbelanja lebih efisien tanpa melalui proses yang rumit. Dengan berbagai keunggulan tersebut,

paylater dapat menjadi Solusi keuangan yang relevan di era digital.

Sebagai contoh, Mahasiswa yang dalam kondisi mendesak dan harus membeli laptop secara tiba-tiba untuk mengerjakan tugas akhir dapat langsung melakukan pembayaran menggunakan Paylater meskipun dana beasiswa belum cair.

Namun, di tengah kemudahan itu ada masalah yang mengintai. Proses transaksi yang mudah hanya dengan KTP dan melakukan swafoto justru menimbulkan perilaku konsumtif. Banyak orang terjebak melakukan paylater karena “tidak merasa” sedang mengeluarkan uang.

Hal yang awalnya dibuat untuk memenuhi kebutuhan mendesa kini mulai bergeser menjadi kebiasaan konsumtif yang sulit dikendalikan. Di sinilah paylater tidak lagi sebagai fitur yang membantu masyarakat tapi menjadi jembatan menuju masalah finansial yang lebih besar.

Kondisi ini membuat sebagian masyarakat menjadi lebih mudah tergoda untuk membeli barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan. Selain itu, penggunaan paylater yang tidak disertai pengelolaan keuangan yang baik dapat menyebabkan penumpukan tagihan dan meningkatkan risiko terjadinya masalah ekonomi di kemudian hari.

Dampak paylater ini pun semakin besar ketika pengguna terus melakukan pembelian terus menerus tanpa memikirkan cicilan yang menumpuk. Pengguna pun tanpa sadar telah terjebak dalam fenomena gali lubang tutup lubang.

Situasi ini bukan hanya mengganggu kestabilan ekonomi, tetapi juga dapat memicu rasa cemas hingga stress akibat kewajiban membayar cicilan yang terus menghantui. Jika dibiarkan, paylater yang semula menawarkan kemudahan justru berubah menjadi jebakan yang mengikat secara finansial maupun psikologis.


Tidak sedikit pula pengguna yang akhirnya harus menggunakan layanan pinjaman lain demi menutupi tagihan sebelumnya. Kondisi ini dapat memperburuk keadaan ekonomi karena jumlah utang semakin bertambah dan sulit untuk dilunasi. Selain berdampak pada kondisi finansial, tekanan akibat cicilan yang menumpuk juga dapat memengaruhi kesehatan mental dan hubungan sosial seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, perlu ditekankan bahwa fitur paylater tidak sepenuhnya salah. Peran penting yang menentukan baik dan buruknya justru ada pada pengguna. Oleh karena itu, dibutuhkan penggunaan yang bijak, paylater seharusnya digunakan untuk hal-hal men-

desak bukan untuk memenuhi gaya hidup yang seringkali mengikuti tren di media sosial. Jika dikelola dengan tepat, Paylater justru dapat menjadi alat bantu keuangan yang efektif untuk mengatasi kebutuhan darurat tanpa mengganggu pos dana utama, sekaligus melatih disiplin dalam mengatur cicilan. Pengguna harus dapat memilah antara kebutuhan dan keinginan.

Menguasai literasi keuangan menjadi kunci utama agar masyarakat tidak hanya menjadi objek perkembangan teknologi, tetapi juga menjadi subjek yang mampu mengendalikan teknologi tersebut. Selain itu, penting untuk memahami literasi keuangan agar tidak terjebak pada masalah finansial dan dapat memetakkan antara kebutuhan mendesak dengan keinginan yang dapat ditunda untuk kestabilan ekonomi jangka Panjang.

Sehingga kita tidak terjebak pada kemudahan yang ditawarkan tapi tetap menggunakan fitur yang ditawarkan. Peningkatan literasi keuangan juga dapat membantu masyarakat memahami risiko penggunaan layanan digital, termasuk kewajiban membayar cicilan tepat waktu serta dampak yang dapat muncul apabila terjadi keterlambatan pembayaran. ***Penulis : Mahasiswa UIN Datokarama Palu*

| | | |
|---|--|---|
|  PENERBIT: PT. Trimedia Sulteng Mandiri No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 0010107770011, Rek.BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafii, Agung Ramadhan) PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP (Isi di luar tanggung jawab percetakan) | WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI | PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwan. |
| | | REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugrach. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi. BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: - BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam. BIRO BANGKEP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). BIRO BANGGAI: Pariaman T. DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti. EMAIL: sultengraya7h@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu. |

Koperasi IPR Kayuboko Berbagi Kurban dan Bersihkan Aliran Sungai



PENYERAHAN sapi kurban oleh pihak IPR Kayuboko Sejahtera beberapa waktu lalu. F-15T.

SULTENG RAYA – Menjelang Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah, suasana kebersamaan terasa di Desa Kayuboko, Kabupaten Parigi Moutong. Koperasi Izin Pertambangan Rakyat (IPR) Kayuboko Sejahtera tak

hanya menyalurkan hewan kurban bagi masyarakat, tetapi juga turun langsung melakukan normalisasi daerah aliran sungai (DAS) di sejumlah desa. Melalui kegiatan sosial tersebut, koperasi menyalur-

kan empat ekor sapi kurban kepada warga di tiga desa, yakni Desa Kayuboko, Desa Air Panas, dan Desa Olaya. Ketua Koperasi Rakyat Kayuboko Sejahtera, Wawan mengatakan, kegiatan itu merupakan bentuk ke-

pedulian koperasi terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. “Kami menyerahkan empat ekor sapi. Dua ekor untuk Desa Kayuboko, satu ekor untuk Desa Air Panas, dan satu ekor untuk Desa Olaya,” ujarnya, Selasa (26/5/2026). Menurutny, bantuan hewan kurban tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat menyambut

Idul Adha sekaligus mempererat hubungan antara koperasi dan warga. Tak hanya berbagi kurban, koperasi juga melakukan normalisasi DAS di tiga desa tersebut. Kegiatan itu dilakukan sebagai upaya menjaga lingkungan dan mengurangi risiko banjir saat musim hujan. “Normalisasi DAS ini bagian dari komitmen kami menjaga lingkungan agar

tetap aman dan terhindar dari potensi bencana,” jelas Wawan. Ia menyebutkan, beberapa aliran sungai mulai mengalami pendangkalan akibat sedimentasi sehingga perlu dilakukan pembersihan material yang menghambat arus air. Bagi warga, langkah tersebut dinilai memberi manfaat nyata. Selain membantu kebutuhan kur-

ban masyarakat, normalisasi sungai juga diharapkan mampu mengurangi ancaman banjir yang kerap muncul saat curah hujan tinggi. Wawan menegaskan, koperasi akan terus menjalankan program sosial dan lingkungan secara berkelanjutan agar keberadaan koperasi benar-benar memberi dampak positif bagi masyarakat sekitar. **AJI**

HIPKA Sulteng Salurkan Ratusan Paket Daging Kurban

SULTENG RAYA - Himpunan Pengusaha KAHMI (HIPKA) Sulawesi Tengah menyalurkan ratusan paket daging kurban, pada momentum Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah. “Paket daging kurban itu dari 12 ekor sapi kurban, yang dibagikan kepada pengurus HIPKA di beberapa kabupaten dan Kota Palu,” kata Ketua HIPKA Sulteng Ambo Dalle di Palu, Kamis. Dia menegaskan bahwa pengusaha muslim tidak hanya dituntut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. “Semoga ibadah kurban ini membawa berkah bagi kemajuan HIPKA di Sulawesi Tengah serta mampu memberikan kebahagiaan bagi masyarakat yang menerima,” katanya.

Distribusi hewan kurban tersebut meliputi tiga ekor sapi untuk HIPKA Kota Palu, lima ekor untuk HIPKA Morowali, serta masing-masing satu ekor untuk HIPKA Morowali Utara, Tojo Una-Una, Banggai, dan Banggai Kepulauan. Di Kota Palu, penyembelihan hewan kurban dilakukan di dua lokasi berbeda. Dua ekor sapi disembelih di kompleks rumah jabatan Wakil Ketua DPRD Sulawesi Tengah, dimana daging kurban yang kemudian dibagikan kepada masyarakat.

Ketua Harian HIPKA Sulteng, Sudirman Zuhdi, mengatakan kegiatan tersebut tidak hanya menjadi bagian dari ibadah tahunan umat Islam, tetapi juga momentum mempererat hubungan sosial antara pengurus HIPKA dan masyarakat. “Penyembelihan dan penyaluran daging kurban ini mengusung semangat berbagi dan mempererat tali silaturahmi, baik di antara sesama pengurus HIPKA maupun dengan masyarakat luas di Kota Palu,” katanya. Ketua HIPKA Morowali Utara Jumran Landoala mengatakan bantuan hewan kurban tersebut menjadi simbol kepedulian dan dukungan moral bagi pengurus HIPKA di daerah. Dia sangat berterima kasih atas bantuan hewan kurban dari Ambo Dalle yang juga Wakil Ketua DPRD Sulteng. “Sumbangan ini bukan sekadar bantuan fisik, melainkan simbol sinergi, kepedulian, dan dorongan semangat bagi kami di daerah untuk terus hadir dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Morowali Utara,” katanya. Kegiatan kurban yang dilaksanakan HIPKA Sulteng tersebut menjadi bagian dari upaya memperkuat solidaritas sosial di kalangan pengusaha muslim sekaligus menghadirkan manfaat langsung bagi masyarakat di berbagai daerah di Sulawesi Tengah. **ANT**



HIMPUNAN Pengusaha KAHMI (HIPKA) Sulawesi Tengah menyalurkan paket daging kurban di Kota Palu, Rabu (27/5/2026). FOTO: ANTARA/FAUZI LAMBOKA



PERTAMINA Patra Niaga Regional Sulawesi melaksanakan pelatihan pengolahan limbah organik di lingkungan sekolah. FOTO: DOK. PERTAMINA

PERTAMINA SULAWESI

Dorong Kesadaran Pengelolaan Limbah Lewat Edukasi di Sekolah

SULTENG RAYA - Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melalui Integrated Terminal (IT) Makassar bersama komunitas penggiat lingkungan Biourban dan Berdaur.id menggelar rangkaian pelatihan pengolahan limbah organik dan anorganik di sejumlah sekolah di Kota Makassar sebagai bagian dari upaya membangun kesadaran lingkungan sejak usia dini. Program edukasi ini menjadi salah satu langkah kolaboratif dalam merespons meningkatnya timbulan sampah di TPA Antang sekaligus mendukung implementasi Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya poin 11 tentang Sustainable Cities and Communities atau Kota dan Komunitas Berkelanjutan serta poin 12 mengenai Responsible Consumption and Production atau Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. Kegiatan pertama dilaksanakan di SMA Negeri 17 Makassar dengan melibatkan sekitar 360 siswa. Pada kesempatan tersebut, Shift Supervisor II HSSE Pertamina IT Makassar, Panji Trinayu Hermawan, membuka kegiatan dan mengajak para siswa untuk mulai membangun kepedulian terhadap pengelolaan limbah di lingkungan sekitar. Materi pelatihan kemudian dilanjutkan oleh tim Biourban yang dibawa oleh Al Alif dengan pembahasan mengenai pengolahan limbah organik menjadi maggot

dan pupuk. Melalui sesi tersebut, siswa diperkenalkan pada potensi limbah rumah tangga yang dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomis sekaligus bermanfaat bagi lingkungan. Sebagai bentuk implementasi langsung, benih tanaman dan pupuk turut dibagikan kepada peserta untuk digunakan di rumah masing-masing. Kepala SMA Negeri 17 Makassar, Asmar Achmad, S.Pd., memberikan apresiasi atas pelaksanaan kegiatan tersebut dan berharap edukasi lingkungan serupa dapat terus dilakukan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah. Rangkaian kegiatan berlanjut di MTs Negeri 1 Makassar dengan fokus edukasi pengolahan limbah anorganik, khususnya daur ulang plastik. Bersama tim Berdaur.id, para siswa mendapatkan materi mengenai pemanfaatan limbah plastik sekaligus praktik langsung membuat gantungan kunci dari tutup botol dan kemasan plastik bekas. Kepala MTs Negeri 1 Makassar menyampaikan bahwa sekolah telah memiliki duta lingkungan dan berharap kegiatan tersebut dapat menjadi pemicu lahirnya lebih banyak gerakan pengelolaan sampah di lingkungan madrasah. Area Manager Communication, Relation, & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Lilik Hardiyanto, mengatakan edukasi ling-

kungan di sekolah menjadi bagian penting dalam membangun budaya pengelolaan sampah yang lebih baik di tengah masyarakat. “Kesadaran lingkungan perlu dibangun sejak dini agar generasi muda memiliki kepedulian dan keterampilan dalam mengelola limbah di lingkungan sekitarnya. Melalui kolaborasi ini, Pertamina ingin mendorong lahirnya lebih banyak inisiatif kreatif yang memberi dampak

positif bagi lingkungan dan masyarakat,” ujar Lilik. Antusiasme peserta terlihat sepanjang kegiatan berlangsung, termasuk saat sesi praktik dan pembagian doorprize bagi siswa aktif. Pertamina IT Makassar berharap pelatihan ini dapat menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang lebih peduli lingkungan serta kreatif dalam mengelola limbah di kehidupan sehari-hari. **WAN**



Jadwal Brasil di Fase Grup Piala Dunia 2026



NEYMAR diragukan tampil bela Brasil di Piala Dunia 2026. FOTO: AFP/PABLO PORCIUNCULA

SULTENG RAYA - Timnas Brasil tergabung di Grup C Piala Dunia 2026. Berikut jadwal tanding tim Samba di fase grup Piala Dunia Amerika Serikat (AS), Kanada, dan Meksiko.

Brasil menantang tiga kontestan Grup C lainnya yakni Maroko, Haiti, dan Skotlandia. Tiga laga yang akan dilakoni Brasil diselenggarakan di Amerika Serikat.

Brasil melalui lika-liku sejak babak kualifikasi zona CONMEBOL. Selecao me-

nempati posisi kelima dari enam jatah lolos langsung ke Piala Dunia 2026.

Dari 18 yang dilakoni, Vinicius Junior dkk hanya memenangkan delapan pertandingan. 10 laga sisanya berakhir dengan catatan empat kali imbang dan enam kekalahan.

Saat ini Brasil tengah dinakhodai Carlo Ancelotti yang ditunjuk sebagai pelatih kepala sejak Mei 2025. Ancelotti telah menukangi tim Samba dalam 10 pertandingan dari berbagai

kompetisi.

Hasilnya, juru latih asal Italia itu memenangkan lima pertandingan, dua hasil imbang, dan menelan tiga kekalahan.

Perjalanan Brasil di Piala Dunia 2026 akan ditandai dengan bersua Maroko. Bentrokan Brasil versus Maroko berlangsung pada Minggu (14/6) pukul 05.00 WIB di New York New Jersey Stadium.

Laga kedua tim Samba di fase grup bakal berhadapan dengan Haiti. Neymar Jr dkk memainkan laga kontra Hai-

ti pada Sabtu (20/6) pukul 07.30 WIB di Philadelphia Stadium.

Di partai pamungkas Grup C, Brasil akan berjumpa Skotlandia. Tanding kedua tim digelar pada Kamis (25/6) pukul 05.00 WIB di Miami Stadium.

Brasil sebagai tim dengan koleksi trofi Piala Dunia terbanyak (5) sedang bersikeras mencari gelar keenam. Kali terakhir Selecao keluar sebagai kampiun di pentas akbar empat tahunan terjadi pada tahun 2002. CNN

| JADWAL BRASIL DI FASE GRUP PIALA DUNIA 2026: | | |
|--|--|---|
| Brasil vs Maroko | | Minggu, 14 Juni 2026 / Pukul 05.00 WIB / New York New Jersey Stadium. |
| Brasil vs Haiti | | Sabtu, 20 Juni 2026 / Pukul 07.30 WIB / Philadelphia Stadium |
| Skotlandia vs Brasil | | Kamis, 25 Juni 2026 / Pukul 05.00 WIB / Miami Stadium. |

Jay Idzes Absen Bela Timnas Indonesia Lawan Oman dan Mozambik

SULTENG RAYA - Kapten Timnas Indonesia Jay Idzes kecewa tak bisa ambil bagian di FIFA Matchday melawan Oman dan Mozambik pada Juni mendatang.

Timnas Indonesia direncanakan melakoni dua laga uji coba pada FIFA Matchday Juni mendatang. Dua laga uji coba itu akan berlangsung di Stadion Gelora Bung Karno, Jakarta.

Timnas Indonesia akan lebih dulu menghadapi Oman pada 5 Juni. Kemudian laga uji coba kedua melawan Mozambik akan berlangsung pada 9 Juni.

Bek andalan Sassuolo itu meluapkan kekecewaannya batal gabung dalam skuad Garuda lantaran masih menjalani pemulihan cedera.

“Kecewa tidak bisa bersama tim kali ini, tetapi terkadang keputusan terbaik adalah mundur selangkah sebagai tindakan pencegahan dan memastikan Anda sepenuhnya siap untuk masa mendatang,” tulis Jay

Idzes via Instagram pibadinya.

“Semoga sukses, kawan-kawan. Saya selalu mendukung dari jauh,” ujar Idzes menambahkan.

Jay Idzes mengalami cedera sejak tiga pekan lalu, tepatnya setelah ikut andil mengantarkan Sassuolo menang 2-0 atas tim raksasa Italia, AC Milan, pada pekan ke-35 Serie A.

Di laga tersebut, Idzes harus ditarik keluar pada menit ke-40 akibat mengalami cedera pada tumit kanannya dan terpaksa digantikan Woyo Coulibaly.

Beruntung bagi Sassuolo, keunggulan 2-0 bisa bertahan hingga peluit panjang dibunyikan. Ini merupakan kemenangan penting bagi Sassuolo yang dipastikan bertahan di Serie A musim depan.

Jay Idzes pun terpaksa absen membela Sassuolo dalam tiga laga terakhir Liga Italia. Bek 25 tahun tersebut masih harus menjalani pemulihan intensif hingga saat ini. CNN



JAY IDZES absen bela Timnas Indonesia lawan Oman dan Mozambik di FIFA Matchday. FOTO: AFP/SAEED KHAN

DIBEKANI dari halaman1

yang sangat potensial. Karenanya itu, pemerintah diminta fokus menciptakan industri yang sehat dari hulu hingga hilir, bukan justru membebani pelaku usaha dengan berbagai pungutan.

“Biarkan dulu ekosistem ini tumbuh dengan baik. Yang paling penting masyarakat bekerja, ekonomi bergerak, dan kemiskinan bisa ditekan,” ujarnya.

Ia menyebut, satu packing house durian di Sulawesi Tengah mampu menyerap sekitar 200 tenaga kerja. Hal itu dinilai menjadi bukti besarnya dampak ekonomi industri durian bagi masyarakat.

Dalam forum tersebut, Ketua Kadin Parigi Moutong, Faradiba Zaenong meminta pemerintah segera menghadirkan regulasi dan

membentuk satgas khusus untuk mengawasi tata kelola industri durian agar tetap sehat dan terarah.

Faradiba meminta pemerintah segera membentuk regulasi yang jelas untuk menciptakan ekosistem durian yang sehat dan tertata, mulai dari petani, rumah UMKM, hingga peking house baik milik pengusaha lokal maupun asing.

Menurutnya, seluruh rantai pasok durian harus memiliki kepastian hukum agar industri ini tidak tumbuh liar tanpa arah dan pengawasan yang jelas.

“Pemerintah harus hadir membuat regulasi agar seluruh pelaku usaha, mulai dari petani sampai eksportir, memiliki payung hukum yang jelas. Jangan sampai ekosistem ini tumbuh liar,”

tegas Faradiba.

Selain itu, Faradiba juga meminta Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah segera membentuk satuan tugas (satgas) khusus pengawasan dan penguatan ekosistem durian agar industri ini dapat berjalan secara kontinyu dan terarah.

Menurutnya, keberadaan satgas penting untuk memastikan rantai pasok durian tetap sehat, menjaga standar kualitas ekspor, sekaligus mengawasi tata kelola industri agar mampu bersaing di pasar internasional.

Selain regulasi, Faradiba juga meminta Badan Karantina Indonesia mendorong standarisasi kualitas buah durian nasional, terutama dalam pengawasan buah muda yang dipetik sebelum

matang.

Sementara itu, Ketua Apdurin Parigi Moutong, Hengky Idrus mengingatkan bahwa Indonesia saat ini masih kekurangan pasokan durian. Ia meminta pemerintah berhati-hati membuka ekspor durian segar secara besar-besaran sebelum produksi nasional benar-benar siap.

Menanggapi berbagai masukan tersebut, Abdul Kadir Karding menegaskan pentingnya kolaborasi seluruh pihak dalam memperkuat ekosistem durian nasional agar mampu bersaing di pasar internasional.

“Kita harus bersama-sama membangun ekosistem durian ini agar tumbuh kuat dan memberi manfaat besar bagi masyarakat,” tegasnya. YAI

TRIMEDIA GRUP dari halaman1

kurban merupakan agenda rutin tahunan perusahaan sebagai bentuk rasa syukur sekaligus kepedulian sosial kepada masyarakat.

“Alhamdulillah tahun ini kita kurban empat ekor sapi. Dua disembelih di kantor dan dagingnya dibagikan kepada warga sekitar serta karyawan. Dua ekor lainnya diserahkan ke persyarikatan Muhammadiyah,” ujar Tri Putra.

Menurutnya, ibadah kurban bukan sekadar tradisi tahunan, tetapi memiliki makna spiritual yang mendalam dalam syariat Islam. Kurban menjadi sim-

bol ketakwaan, keikhlasan, dan pengorbanan seorang hamba kepada Allah SWT, sebagaimana dicontohkan Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS.

Selain sebagai bentuk ibadah, kurban juga mengandung nilai sosial yang kuat. Melalui pembagian daging kurban, masyarakat dapat merasakan kebahagiaan dan kebersamaan di momentum Iduladha, terutama bagi warga yang membutuhkan.

“Momentum kurban mengajarkan kita tentang kepedulian, kebersamaan, dan semangat berbagi kepada

sesama. Ini menjadi bagian dari komitmen sosial perusahaan untuk terus hadir di tengah masyarakat,” katanya.

Tri Putra berharap tradisi kurban di lingkungan Trimedia Grup dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

“Sebelumnya kita kurban tujuh ekor sapi dan tahun ini empat ekor. Semoga rezeki dan berkah Allah senantiasa menyertai Mercusuar dan Trimedia Grup sehingga ke depan kita bisa berkorban lebih banyak lagi,” ujarnya.

Suasana penyembelihan berlangsung penuh kekeluargaan. Sejumlah karyawan tampak ikut membantu proses pemotongan hingga distribusi daging kurban kepada masyarakat sekitar kantor.

Melalui kegiatan tersebut, Trimedia Grup berharap semangat Iduladha tidak hanya dimaknai sebagai ritual ibadah semata, tetapi juga menjadi sarana pemererat ukhuwah Islamiyah, menumbuhkan solidaritas sosial, serta menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat luas. TMU

MOROWALI dari halaman1

memiliki tantangan tersendiri. Minimnya fasilitas alat berat membuat distribusi material menjadi tidak mudah dan membutuhkan perhatian khusus dari berbagai pihak.

“Karena mengangkut barang berat ke pulau ini tidak mudah karena tidak ada alat berat,” katanya.

Meski demikian, Iksan menyebut pihaknya telah mendapat kepastian terkait persiapan pembangunan gardu listrik di Kecamatan

Menui. Pemerintah daerah juga terus berkoordinasi dengan pihak terkait agar pemerataan pelayanan listrik dapat berjalan sesuai rencana.

“Kami sudah dijanjikan tanggal 2 nanti pada bulan depan (Juni), Menui sudah dipersiapkan gardu-gardunya, karena tankinya sudah akan tiba,” ungkapnya.

Ia berharap pembangunan infrastruktur ke-listrikan tersebut dapat segera terealisasi sehingga

masyarakat di wilayah kepulauan dapat menikmati pelayanan listrik yang lebih baik dan stabil.

Pemerintah Kabupaten Morowali, kata dia, terus mendorong pemerataan pelayanan listrik hingga ke wilayah kepulauan sebagai upaya mendukung aktivitas masyarakat, pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Selain mendukung kebutuhan rumah tangga

masyarakat, peningkatan pelayanan listrik juga dinilai penting untuk menunjang sektor pendidikan, kesehatan, dan aktivitas usaha masyarakat di wilayah kepulauan.

Menurut Iksan, pemerataan infrastruktur dasar menjadi bagian dari komitmen pemerintah daerah untuk memastikan pembangunan dapat dirasakan secara merata, baik di wilayah daratan maupun kepulauan di Kabupaten Morowali. ANT

BAGIKAN dari halaman1

arakan yang rusak akibat banjir sehingga tambak itu bisa kembali berfungsi dan memproduksi lagi,” ucapnya.

Ia menuturkan melalui Dinas Perikanan segera memberikan pendampingan kepada kelompok pembudidaya tambak agar bisa mengelola usaha budidaya secara mandiri dan lebih optimal.

“Jadi model pendampingan ini mulai dari perbaikan konstruksi tambak, pengelolaan kualitas air, pengolahan tanah, hingga

teknik penebaran benih dan pemberian pakan,” sebutnya.

Menurut dia, pentingnya dilakukan perbaikan tambak udang dengan memperkuat pematang sehingga tidak mudah jebol saat terjadi hujan serta memanfaatkan sistem pasang surut alami untuk sirkulasi air tambak.

“Ke depan pembudidaya harus bisa memanfaatkan pupuk alami dalam meningkatkan pertumbuhan plankton sebagai sumber

pakan alami di tambak tradisional,” kata dia.

Vera berharap produksi budidaya tambak udang di Kabupaten Donggala tahun 2026 dapat meningkat melebihi tahun sebelumnya yakni 23.752 ton.

“Untuk awal Juni ini pemerintah daerah mulai menyiapkan alat berat guna mendukung perluasan areal budidaya tambak dan mempermudah pelayanan kepada pembudidaya ikan di Donggala,” ujarnya. ANT

Polemik JJ, Peserta Didik SMA Kristen Gamaliel Palu Berakhir Damai



KEPALA SMA Kristen Gamaliel Palu Indra Matunggu menyerahkan surat pernyataan kepada orang tua anak JJ, Cik Vera disaksikan oleh Direktur Sekolah Kristen Gamaliel Palu, Deby Sunaris dan Guru PJOK I Made Yosua. **FOTO: AMILUDDIN**

SULTENG RAYA- Polemik peserta didik SMA Kristen Gamaliel Palu atas nama anak JJ dengan Kepala SMA Kristen Gamaliel Palu Indra Matunggu dan Guru PJOK I Made Yosua berakhir damai, ditandai dengan penyerahan surat pernyataan kepala sekolah dan guru PJOK ke orang tua anak JJ, Cik Vera disaksikan oleh Direktur Sekolah Kristen Gamaliel Palu, Deby Sunaris.

Penyerahan surat pernyataan tersebut dilakukan di ruangan Direktur Sekolah Kristen Gamaliel Palu, pada Jumat (29/5/2026) sore.

Dalam surat pernyataan itu terdapat lima poin, Pertama pernyataan permohonan maaf atas kejadian yang telah terjadi atas kelalaian yang mereka lakukan pada anak JJ. Kedua, berjanji tidak akan mengulangi kesalahan yang sama dan akan melakukan tugas pekerjaan dan tanggung jawab kedepan secara profesional.

Ketiga, keduanya tetap bertanggung jawab memberikan ilmu/mengajar kepada anak JJ hingga menyelesaikan proses pendidikan.

lesaikan proses pendidikan. Keempat, mengaku telah menerima sanksi dan tengah mengikuti proses pembinaan dari yayasan. Kelima, bersedia untuk berdiskusi secara terbuka dengan orang tua anak JJ untuk perkembangan arah pendidikan anak JJ.

Di tempat yang sama, Direktur Deby Sunaris juga menyampaikan permohonan maaf secara lisan kepada orang tua anak JJ atas peristiwa tersebut, dengan harapan peristiwa seperti itu tidak terulang, baik kepada anak JJ maupun kepada peserta didik lainnya.

Ia juga memastikan jika

keduanya, kepala sekolah dan guru PJOK, telah menerima sanksi dari pihak yayasan. "Melalui ini kami menyampaikan permohonan maaf atas peristiwa tersebut, semoga tidak akan terjadi kembali hal-hal seperti itu. Yayasan juga telah memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang terkait peristiwa ini," ujar Direktur Deby.

Sementara itu, orang tua anak JJ, Cik Vera mengaku menerima permohonan maaf dan surat pernyataan Kepala SMA Kristen Gamaliel Palu dan guru PJOK, serta menyampaikan terimakasih kepada pihak yayasan yang telah menyahuti permintaannya dengan baik selaku orang tua anak JJ.

Katanya, apa yang dilakukan itu adalah bentuk ekspresi rasa cinta dan tanggungjawab sebagai orang tua anak JJ, terlebih saat melihat kondisi anak JJ tiba-tiba sakit dan drop akibat kelalaian prosedur proses belajar mengajar di sekolah.

"Saya kira kita semua punya anak, setiap orang

tua yang punya anak pasti akan melakukan hal yang sama saat menyaksikan anaknya mengalami hal seperti itu,"sebut Cik Vera. Ia berharap, ini akan menjadi pembelajaran kedepan agar peristiwa serupa tidak terulang kembali. Sebelumnya, anak JJ peserta didik kelas X (16 Tahun) harus terbaring di rumah sakit akibat ulah Guru PJOK I Made Yosua yang diduga kurang profesional dalam proses belajar mengajar, dengan cara memaksakan peserta didik dalam kondisi sakit untuk tetap berolahraga.

Anak JJ dipaksa mengikuti game dan berlari 100 meter dalam kondisi sakit, namun karena kondisi anak JJ kurang sehat hanya mampu menyelesaikan 50 meter. Akibatnya anak JJ dilarikan ke Rumah sakit oleh kedua orang tuanya. Hasil pemeriksaan awal saat masuk rumah sakit, memiliki tekanan darah 170/131, denyut dani (jantung) 103. Anak JJ sempat terbaring di rumah sakit beberapa hari menjalani perawatan.ENG

Wali Kota Palu Salat Idul Adha Bersama Kadir Karding

SULTENG RAYA - Pemerintah Kota Palu melaksanakan Salat Idul Adha 1447 Hijriah secara khidmat di Lapangan Vatuemo, Kota Palu, pada Rabu (27/05/2026).

Ribuan masyarakat tampak memadati kawasan lapangan sejak pagi hari untuk mengikuti pelaksanaan ibadah yang berlangsung penuh kekhusyukan tersebut.

Hadir langsung dalam pelaksanaan Salat Iduladha kali ini, Wali Kota Palu, Hadioanto Rasyid, Sekretaris Daerah Kota Palu, Irmayanti Pettalolo, serta para pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Palu. Selain jajaran Pemerintah Kota Palu, kegiatan tersebut juga dihadiri sejumlah tokoh penting, di antaranya Kepala Badan Karantina Nasional, Abdul Kadir Karding, Wakil Bupati Banggai, Drs. H. Furquanuddin Masulili, MM, serta unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forko-pimda) Kota Palu dan tamu undangan lainnya.

Pada kesempatan tersebut turut disampaikan laporan terkait pelaksanaan ibadah kurban di lingkungan Peme-



PELAKSANAAN Salat Idul Adha 1447 Hijriah di Lapangan Vatuemo, Kota Palu, Rabu (27/05/2026). **FOTO: PIKP DISKOMINFOSANTIK PALU**

rintah Kota Palu.

Tercatat jumlah hewan kurban dari seluruh OPD di lingkungan Pemerintah Kota Palu mencapai 789 ekor sapi dan 328 ekor kambing.

Hewan kurban tersebut selanjutnya disalurkan dan didistribusikan melalui masing-masing OPD di lingkungan Pemerintah Kota Palu agar dapat menjangkau masyarakat yang membutuhkan.

Sementara itu, bertindak sebagai khatib Salat Iduladha yakni Dr. H. Narjun Bahmid, M.Pd.I dengan menyampaikan khutbah bertema "Refleksi Penyembelihan Kurban

Melahirkan Kepedulian."

Dalam khutbahnya, khatib mengajak seluruh jamaah untuk memaknai ibadah kurban bukan sekadar bentuk ritual tahunan, tetapi juga sebagai momentum menumbuhkan keikhlasan, ketakwaan, serta kepedulian sosial terhadap sesama.

Pelaksanaan Salat Idul Adha tersebut menjadi momentum kebersamaan antara pemerintah dan masyarakat, sekaligus memperkuat nilai-nilai solidaritas, pengorbanan, dan semangat berbagi yang menjadi esensi dari perayaan Hari Raya Idul Adha. **ABS**

Pemprov Sulteng Salurkan Hewan Kurban Bagi Anak Binaan LPKA Palu



GOVERNUR Sulteng Anwar Hafid secara simbolis menyerahkan bantuan hewan kurban kepada panitia kurban di Masjid Raya Baitul Khairaat di Palu, Rabu (27/5/2026). **FOTO: ANT/HO-HUMAS PEMPROV SULTENG**

SULTENG RAYA-Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) menyalurkan bantuan hewan kurban kepada anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palu pada momentum Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah.

Kepala LPKA Kelas II Palu Welli di Palu, Kamis, mengatakan bantuan hewan kurban dari Gubernur Sulawesi Tengah Anwar Hafid tersebut menjadi bentuk kepedulian dan perhatian pemerintah daerah terhadap anak binaan di lingkungan LPKA Palu.

"Momentum Idul Adha mengajarkan kita tentang keikhlasan, kepedulian, dan

semangat berbagi terhadap sesama. Kami sangat bersyukur atas bantuan hewan kurban ini sehingga manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh anak binaan dan masyarakat yang membutuhkan," ujarnya.

Kegiatan penyembelihan hewan kurban dilaksanakan di lingkungan LPKA Kelas II Palu dan disaksikan langsung oleh kepala LPKA, pejabat struktural, pegawai, serta sejumlah anak binaan.

Melalui kegiatan tersebut, kata dia, diharapkan nilai kebersamaan, kepedulian sosial, dan semangat berbagi dapat terus tumbuh, baik bagi anak binaan maupun seluruh

pegawai di lingkungan LPKA Kelas II Palu.

Sementara itu, Gubernur Sulawesi Tengah Anwar Hafid mengatakan bantuan hewan kurban tersebut merupakan bentuk perhatian pemerintah daerah agar anak binaan juga dapat merasakan kebahagiaan dan keberkahan Hari Raya Idul Adha.

"Ini adalah bentuk perhatian dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah agar anak-anak binaan di LPKA Palu dapat merasakan kebahagiaan Idul Adha," ujarnya.

Ia berharap bantuan tersebut dapat menumbuhkan rasa kebersamaan sekaligus menjadi motivasi bagi anak binaan untuk terus memperbaiki diri dan menatap masa depan dengan lebih baik.

Daging kurban yang telah dipotong kemudian dibagikan kepada 52 anak binaan untuk diolah dan disantap bersama, 20 paket untuk Pantii Asuhan Zalziah dan Rumah Tahfiz Qur'an, serta para pegawai di lingkungan LPKA Kelas II Palu.

Pembagian daging kurban dilakukan secara tertib sebagai bentuk rasa syukur dan upaya mempererat tali silaturahmi serta kebersamaan antar sesama. **ANT**

Ditjenpas Sulteng Distribusikan Daging Kurban ke Ribuan Warga Binaan

SULTENG RAYA-Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) Sulawesi Tengah mendistribusikan daging kurban kepada ribuan warga binaan pemasyarakatan (WBP) di berbagai lapas dan rumah tahanan pada momentum Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah. Kepala Kanwil Ditjenpas Sulawesi Tengah Bagus Kurniawan di Palu, Kamis (28/5/2026), mengatakan penyaluran hewan kurban tersebut menjadi bagian dari upaya memperkuat nilai kepedulian sosial dan kebersamaan di lingkungan pemasyarakatan.

"Idul Adha bukan hanya tentang ibadah kurban, tetapi juga tentang berbagi dan memperkuat nilai kemanusiaan. Kami ingin warga binaan tetap merasakan perhatian, kebersamaan, dan kehangatan di hari raya," ujarnya. Ia mengatakan puluhan hewan kurban berupa sapi dan kambing disembelih dan dibagikan kepada warga binaan, anak binaan, keluarga warga binaan, pegawai, hingga masyarakat sekitar lapas dan rutan.

Menurut dia, keterlibatan berbagai pihak dalam penyaluran hewan kurban menunjukkan dukungan terhadap pembinaan di lingkungan pemasyarakatan Sulawesi Tengah.

Di Lapas Kelas IIA Palu, dua ekor sapi disembelih, masing-masing berasal dari Koperasi Lapas Palu dan bantuan Bank BRI yang dibagikan kepada 610 penerima manfaat.

Sementara di Lapas Kelas IIB Ampana, seekor sapi bantuan Wakil Ketua MPR RI Abcandra Muhammad Akbar Supratman disalurkan kepada warga binaan dan Lapas Kelas III Leok, hewan kurban berasal dari partisipasi pegawai lapas sebagai bentuk solidaritas internal. Di Lapas Kelas III Parigi, bantuan hewan kurban datang dari Polres Parigi Moutong dan Bank BRI Cabang Parigi yang menjangkau ratusan penerima manfaat. Sementara itu, Lapas Perempuan Kelas III Palu menyalurkan daging kurban kepada 226 warga binaan perempuan dan masyarakat sekitar.

Di LPKA Kelas II Palu, dua ekor sapi bantuan Gubernur Sulawesi Tengah



KANTOR Wilayah Ditjenpas Sulteng mendistribusikan daging kurban kepada ribuan warga binaan pemasyarakatan (WBP) di berbagai lapas dan rumah tahanan pada momentum Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah. **FOTO: ANT/HO-KANWIL DITJENPAS SULTENG**

dan Pemerintah Kota Palu dibagikan kepada anak binaan, keluarga anak binaan, masyarakat sekitar, dan pegawai.

Kegiatan kurban juga berlangsung di Rutan Kelas

IIA Palu, Rutan Kelas IIB Donggala, dan Rutan Kelas IIB Poso dengan melibatkan dukungan pemerintah daerah, perbankan, pegawai, hingga warga binaan.

Kemudian, Balai Pemasy-

arakatan Kelas I Palu juga menyembelih dua ekor sapi hasil partisipasi pegawai untuk dibagikan kepada puluhan penerima manfaat.

Kakanwil mengatakan semangat berbagi yang tum-

buh di lingkungan pemasyarakatan menjadi bagian penting dalam membangun pembinaan yang lebih humanis.

"Pembinaan bukan hanya soal menjalani pidana, tetapi

bagaimana menghadirkan nilai sosial, kepedulian, dan kebersamaan. Kami ingin semangat Idul Adha ini dapat dirasakan seluruh warga binaan dan masyarakat sekitar," katanya. **ANT**